

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Analisis ketersediaan air pada lahan menggunakan metode *Thornthwaith dan Mather* menghasilkan surplus sebesar 765,07 mm dan defisit sebesar 386,73. Surplus terjadi selama 8 bulan.
2. Analisis Kebutuhan air tanaman nanas menggunakan model Cropwat memberikan total kebutuhan air tanaman nanas yaitu sebesar 418,6 mm dasarian⁻¹, dengan kebutuhan air irigasi aktual sebesar 328,2 mm dasarian⁻¹.
3. Analisis kebutuhan air irigasi menggunakan skenario ada berbagai nilai curah hujan tidak berpengaruh terhadap kebutuhan air irigasi aktual. Namun, terjadi perubahan pada skenario kelembaban tanah tersedia. Skenario kelembaban tanah tersedia juga berpengaruh terhadap nilai curah hujan efektif.

5.2 SARAN

Perencanaan penanaman tanaman nanas pada Desa Manggis, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri perlu dilakukan sesuai dengan analisis neraca air yang telah dilakukan, untuk dapat memenuhi kebutuhan air tanaman agar tanaman dapat tumbuh dan berproduksi secara optimal. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai kebutuhan air aktual pada tanaman nanas di Desa Manggis, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri.